

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh dari pengalaman gastronomi wisatawan terhadap loyalitas wisatawan ke Yogyakarta. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa poin yang diuraikan berikut ini.

1. Dari hasil analisis deskriptif mengenai pengalaman gastronomi di Kota Yogyakarta didapatkan bahwa wisatawan telah menilai pengalaman gastronomi yang mereka alami ketika melakukan wisata gastronomi di Kota Yogyakarta merupakan pengalaman yang positif dan berkesan. Wisatawan merasa bahwa pengalaman gastronomi di Kota Yogyakarta yang diukur dari segi harga, suasana, kualitas pelayanan, pengalaman gastronomi tradisional, ketidakpuasan, rasa, serta kualitas gastronomi telah memenuhi apa yang mereka harapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa wisata gastronomi Kota Yogyakarta telah membangun pengalaman yang baik untuk wisatawan yang dilihat dari kesesuaian harga yang ditawarkan dengan apa yang disajikan, memiliki suasana dan interior khas Jawa yang mencirikan Kota Yogyakarta sehingga dapat menarik perhatian wisatawan. Selanjutnya, wisatawan menilai pelayanan yang diberikan memiliki kualitas yang baik serta efisien. Dimensi yang penting berikutnya adalah wisatawan dapat melihat secara langsung proses pembuatan makanan sehingga membuat gastronomi Kota Yogyakarta berbeda dengan daerah lainnya. Selain itu, wisatawan menilai rasa serta kualitas gastronomi Kota Yogyakarta memiliki keunikan dan cita rasa yang khas yang hanya dapat dirasakan di Kota Yogyakarta.
2. Dari hasil analisis deskriptif mengenai loyalitas wisatawan pada Kota Yogyakarta didapatkan bahwa wisatawan memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap wisata gastronomi di Kota Yogyakarta. Hal ini dinilai dari ketersediaan wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke destinasi wisata gastronomi Kota Yogyakarta, ketersediaan untuk merekomendasikan destinasi wisata gastronomi kepada keluarga dan kerabat baik langsung

maupun melalui sosial media. Selain itu, wisatawan memiliki ketersediaan untuk tetap mengunjungi destinasi wisata gastronomi yang sama walaupun terdapat banyak destinasi yang menawarkan daya tarik serupa.

3. Dari hasil uji hipotesis ditemukan bahwa pengalaman gastronomi wisatawan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap loyalitas wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata di Kota Yogyakarta, tetapi pengaruh ini berada pada kategori rendah. Pengalaman yang dirasakan wisatawan melalui wisata gastronomi di Kota Yogyakarta dinilai positif dan telah memenuhi harapan wisatawan. Penilaian positif mengenai pengalaman yang didapatkan tersebut selanjutnya berdampak pada loyalitas wisatawan yang ditandai oleh kesediaan untuk berkunjung kembali, merekomendasikan destinasi pada orang lain, dan tetap berkunjung pada destinasi tersebut walaupun terdapat banyak destinasi serupa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan implikasi positif khususnya bagi pelaku wisata gastronomi. Pengaruh yang berada pada kategori rendah ini menunjukkan bahwa pengalaman gastronomi menjadi salah satu faktor yang harus lebih dioptimalkan oleh daerah karena pengaruhnya terhadap loyalitas wisatawan serta perluasan pasar.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada proses penyusunan serta pelaksanaan penelitian disebabkan oleh beberapa hal seperti masih ditemukannya butir pernyataan yang memiliki nilai validitas tidak lebih dari 0.6 sehingga walaupun tetap dikatakan valid, pernyataan ini mungkin menjadi salah satu penyebab dari rendahnya pengaruh dari variabel pengalaman gastronomi terhadap loyalitas wisatawan. Selain itu, responden pada penelitian ini belum menggambarkan populasi secara umum yang disebabkan oleh dominasi dari satu daerah dengan persentase yang sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan penelitian hanya dilakukan secara *daring* dengan menyebarkan kuesioner melalui sosial media. Hal ini tentu dikarenakan keterbatasan penulis untuk melakukan penelitian secara langsung yang merupakan salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19.

5.3. Saran dan Rekomendasi

Adapun saran yang dapat diberikan penulis terkait dengan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Keterbatasan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 melanda membuat sampel dari penelitian ini belum menggambarkan populasi secara umum, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penyebaran kuesioner lebih luas dan tidak hanya terpaku pada satu daerah penyebaran saja. Hal tersebut bertujuan agar responden yang didapatkan dapat mewakili populasi penelitian agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan.
 - b. Selanjutnya, masih ditemukannya nilai validitas butir pernyataan yang tidak lebih dari 0.6 merupakan salah satu faktor yang membuat hasil penelitian hanya berpengaruh rendah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat memodifikasi kembali butir pernyataan yang digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk membantu responden memahami pernyataan yang diajukan pada instrumen penelitian.
 - c. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih luas lagi mengenai pengaruh pengalaman gastronomi pada variabel lain atau bagaimana pengalaman gastronomi itu terbentuk dari faktor-faktor tertentu. Hal ini ditujukan agar menambah sumbangsih bagi wawasan dan penelitian terkait dengan pengalaman gastronomi.
2. Bagi pelaku pariwisata setempat
 - a. Disarankan bagi pelaku pariwisata setempat untuk mempertahankan dan mengoptimalkan kesesuaian harga dengan cita rasa serta kualitas makanan dan minuman yang ditawarkan pada wisatawan karena dilihat dari hasil analisis dimensi ini termasuk kategori sangat tinggi, sehingga ketika pelaku pariwisata setempat dapat menerapkannya hal ini dapat berpengaruh terhadap loyalitas wisatawan terhadap destinasi wisata tersebut.

- b. Pelaku wisata juga dapat mengembangkan inovasi dengan menciptakan varian rasa atau cara penyajian kuliner tanpa meninggalkan cita rasa khas yang ada. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan loyalitas wisatawan dengan wisata gastronomi di Kota Yogyakarta.
- c. Selain itu, pelaku wisata setempat juga dapat memberikan pengalaman gastronomi yang berkesan dengan melibatkan wisatawan dalam proses pembuatan makanan atau minuman dibandingkan hanya memperlihatkan proses tersebut secara langsung. Hal tersebut ditujukan agar wisatawan dapat merasakan langsung bagaimana sensasi atau pengalaman dalam pembuatan gastronomi secara tradisional.